

Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat

Volume. 6, No. 1, Desember 2024

Pemberdayaan Masyarakat Desa Cibitung Tengah KKN UNUSIA MD-08 MAGENTA : Pendidikan Sebagai Pondasi Pembangunan Desa Yang Inklusif

Nayla Saidah¹, Nabila Hulwa², Della Risa³, Nuraina Fatimah⁴, Syifa Salsabil⁵

Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia

Taman Amir Hamzah, Pegangsaan Jakarta Pusat

Korespondensi: saidahnayla1@gmail.com

Received: 21 October 2024; Accepted: 24 November 2024

ABSTRAK

Desa Cibitung tengah sejauh ini masih dalam tahap berkembang dari sisi pendidikannya, oleh karena itu kami sekelompok mahasiswa terjun secara langsung untuk pada kesempatan Kuliah Kerja Nyata dan melakukan penelitian ini demi membantu kemajuan pendidikan di desa tersebut secara inklusif. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah pendekatan partisipatif yang berfokus pada keterlibatan aktif masyarakat dalam setiap tahapan program, terdiri dari Kegiatan Belajar Mengajar (KBM), Seminar, dan Pelatihan. Hasil dari program ini adalah terwujudnya desa pendidikan yang inklusif sebagai pondasi pembangunan desa. Sasarannya adalah seluruh warga RW 03 menjangkau berbagai kelompok masyarakat, termasuk anak-anak, remaja, dan ibu-ibu Majelis Ta'lim dengan maksimal 70 peserta di tiap-tiap forumnya dan berhasil meningkatkan minat baca dan literasi di kalangan anak-anak sekolah serta memberikan pemahaman tentang teknologi dan kreativitas melalui pelatihan desain grafis di kalangan masyarakat. Diharapkan, kegiatan ini dapat menjadi model bagi program-program pengabdian masyarakat lainnya di masa depan, dengan tujuan untuk menciptakan sumber daya manusia yang lebih berkualitas dan berdaya saing di era global. Dengan demikian, pendidikan yang inklusif dan partisipatif menjadi kunci dalam menciptakan perubahan positif di masyarakat, serta mendukung pembangunan yang berkelanjutan.

Kata kunci: *pendidikan, inklusif, masyarakat, pemahaman, pembangunan*

Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat

Volume. 6, No. 1, Desember 2024

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah salah satu bentuk kegiatan mahasiswa yang memungkinkan mereka untuk berinteraksi langsung dengan masyarakat dan lingkungan sekitar. KKN lahir dari kesadaran mahasiswa akan pentingnya berperan aktif dalam pembangunan. Melalui kegiatan ini, mahasiswa dapat keluar dari ruang kuliah untuk mengaplikasikan ilmu yang telah dipelajari di dunia nyata, sekaligus memberikan kontribusi nyata dalam pembangunan masyarakat. Mahasiswa menerapkan ilmu yang diperolehnya secara langsung di lapangan. Program KKN ini dilaksanakan dengan dukungan serta bimbingan dari Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM). Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah salah satu kegiatan intrakurikuler yang menjadi implementasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Program ini memperkenalkan dan memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam hal bekerja dan belajar melalui pemberdayaan masyarakat. Tri Dharma perguruan tinggi mencakup tiga aspek penting, yaitu pendidikan dan pengajaran, penelitian, serta pengabdian kepada masyarakat. Ketiga aspek ini harus dilaksanakan secara seimbang dan harmonis agar menghasilkan individu yang berilmu di bidangnya, mampu melakukan penelitian, dan bersedia mengabdikan diri demi kepentingan umat manusia secara umum, serta masyarakat Indonesia secara khusus.

Pemberdayaan masyarakat menjadi salah satu kegiatan utama yang harus dilakukan untuk membantu masyarakat keluar dari berbagai kondisi keterpurukan, ketertinggalan, dan keterbelakangan (Irwanto, 2022). Dalam menghadapi kompleksitas globalisasi, masyarakat perlu dibantu untuk mengembangkan potensi dan meningkatkan daya saing melalui konsep pemberdayaan masyarakat (Putra, 2021). Secara umum, pemberdayaan masyarakat memiliki tiga pilar utama: menciptakan suasana yang mendukung pengembangan potensi (enabling), memperkuat potensi (empowering), dan melindungi kepentingan masyarakat (protecting) (Putra, 2021). Dalam pelaksanaannya, berbagai instansi menjalankan program pemberdayaan masyarakat, salah satunya adalah program Kuliah Kerja Nyata (KKN). Sebenarnya, kegiatan ini merupakan hasil kolaborasi antara civitas akademika di perguruan tinggi, yaitu mahasiswa, dosen, serta lembaga atau unit penelitian dan pengabdian. Oleh karena itu, program KKN lebih dikenal sebagai kegiatan pemberdayaan masyarakat yang diprogramkan oleh perguruan tinggi dan bahkan telah menjadi bagian dari kurikulum wajib. Salah satu contohnya adalah di Universitas Nahdhotul Ulama Indonesia.

Pengabdian kepada masyarakat merupakan bentuk penerapan ilmu yang sebelumnya dipelajari secara teoritis di bangku kuliah, untuk diterapkan dalam kehidupan nyata di masyarakat, seperti di Desa Cibitung Tengah, Kecamatan Tenjolaya, Kabupaten Bogor,

Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat

Volume. 6, No. 1, Desember 2024

Provinsi Jawa Barat. Melalui kegiatan ini, ilmu yang diperoleh dapat diimplementasikan dan dikembangkan dalam kehidupan masyarakat yang lebih luas. Pengabdian tersebut dilaksanakan selama dua bulan yang melibatkan mahasiswa dan dosen pembimbing. Dalam pelaksanaannya, program KKN terbagi dalam tiga bidang yakni bidang sosial, pendidikan, dan teknologi. Bidang sosial misalnya dengan membersihkan masjid, bidang pendidikan dengan mengajar di sekolah, serta bidang teknologi dengan mengadakan seminar teknologi (Rerung, Pahmi, Suryana, & Gustian, 2021). Kondisi masyarakat di Desa Cibitung Tengah, Kecamatan Tenjolaya masih memiliki beberapa permasalahan di dalam kehidupan masyarakat sendiri. Diantaranya yaitu masalah kurangnya kesadaran masyarakat untuk mengutamakan pendidikan dan budaya literasi.

Pendidikan adalah kunci utama dalam pembangunan suatu bangsa karena berfungsi sebagai fondasi yang membantu perkembangan individu secara intelektual, emosional, dan sosial. Pendidikan yang baik mendorong terciptanya masyarakat yang berpengetahuan luas, kreatif, dan inovatif. Dengan pendidikan, seseorang tidak hanya memperoleh keterampilan dasar seperti membaca, menulis, dan berhitung, tetapi juga mampu berpikir kritis, memecahkan masalah, serta mengambil keputusan. Di Indonesia, pendidikan diatur oleh pemerintah melalui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Sistem pendidikan terdiri dari beberapa jenjang, mulai dari pendidikan dasar (SD), pendidikan menengah (SMP dan SMA), hingga pendidikan tinggi (universitas). Meski demikian, tantangan pendidikan di Indonesia masih besar, seperti akses yang terbatas di daerah terpencil, kualitas pendidikan yang tidak merata, dan rendahnya tingkat literasi di beberapa negara.

Selain pendidikan formal, budaya membaca juga merupakan aspek penting yang harus dikembangkan. Membaca membuka pintu pengetahuan, memperluas wawasan, dan mendorong seseorang untuk berpikir kritis. Dalam masyarakat yang melek huruf, kemampuan membaca tidak hanya meningkatkan pengetahuan, tetapi juga membangun kesadaran sosial dan kemampuan berinovasi. Banyak masyarakat yang kurang menjadikan membaca sebagai bagian dari kehidupan sehari-hari, yang pada akhirnya mempengaruhi perkembangan pendidikan. Program literasi dan pendidikan yang efektif, seperti yang dilakukan dalam KKN, sangat penting untuk menjawab tantangan ini. Melalui program-program literasi, masyarakat dapat terdorong untuk lebih sadar akan pentingnya pendidikan dan memiliki keterampilan yang dibutuhkan untuk bersaing di era global. Dengan latar belakang tersebut, mahasiswa mengidentifikasi permasalahan di desa dan menyerap aspirasi masyarakat melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN). Aspirasi masyarakat tentu didasari oleh berbagai alasan serta potensi yang dapat dikembangkan setelah pelaksanaan pembangunan. Diharapkan nantinya masyarakat

Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat

Volume. 6, No. 1, Desember 2024

dapat lebih aktif dan menjadi pendukung dalam menciptakan sumber daya manusia yang produktif, sehingga desa dapat berkembang di berbagai bidang. Selain memiliki potensi alam dan masyarakatnya, Desa Cibitung Tengah juga menghadapi beberapa permasalahan.

Oleh karena itu, kelompok Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Nahdlotul Ulama Indonesia di Desa Cibitung Tengah, Kecamatan Tenjolaya, Kabupaten Bogor, selama masa kerjanya kurang lebih dua bulan, berupaya membantu memecahkan permasalahan dan memenuhi kebutuhan masyarakat, meskipun mungkin tidak sepenuhnya menyelesaikan permasalahan tersebut. Namun, diharapkan solusi yang dirumuskan bersama masyarakat dan mahasiswa dapat memberikan jalan keluar yang tepat. Berdasarkan pemikiran dan tujuan tersebut, kegiatan KKN di Desa Cibitung Tengah mengambil tema: " Membangun Desa yang Inklusif sebagai Pondasi Pembangunan Desa."

METODE

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilaksanakan di Desa Cibitung Tengah oleh kelompok MD-08 Magenta bertujuan untuk memberdayakan masyarakat melalui pendidikan yang inklusif sebagai pondasi pembangunan desa. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah pendekatan partisipatif yang berfokus pada keterlibatan aktif masyarakat dalam setiap tahapan program. Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa yang sedang melaksanakan KKN pada kelompok MD-08 Magenta ini terdiri atas Kegiatan Belajar Mengajar (KBM), Seminar, dan Pelatihan. Mitra dari kegiatan tersebut ialah warga Desa Cibitung Tengah yang terdiri dari PAUD, MI, SMP, hingga ibu-ibu Majelis Ta'lim. Kegiatan-kegiatan ini dirancang untuk menargetkan berbagai kelompok masyarakat, dengan fokus pada peningkatan kualitas pendidikan, keterampilan, dan pengetahuan yang relevan dengan kebutuhan masyarakat.

Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) menjadi inti dari kegiatan KKN di desa Cibitung Tengah. Kami melakukan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di PAUD Mutiara Bunda dan pada MI Mathla'ul Anwar. Dimana para mahasiswa yang sedang mengabdikan secara aktif berpartisipasi menjadi pengajar dalam mendukung proses belajar di PAUD maupun MI. Pada Kegiatan Belajar Mengajar di PAUD Mutiara Bunda mahasiswa KKN mengajak murid-murid untuk menerapkan sistem kegiatan bermain sambil belajar untuk mendukung perkembangan motorik, kognitif, dan sosial-emosional mereka. Kegiatan Belajar Mengajar pada MI Mathla'ul Anwar berpartisipasi dalam mengamalkan ilmu, memberikan dan membahas

Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat

Volume. 6, No. 1, Desember 2024

materi yang disediakan oleh sekolah. Mahasiswa KKN juga menerapkan *ice breaking* disela-sela pelajaran agar murid-murid dapat dengan senang mengikuti pembelajaran.

Kegiatan seminar dan pelatihan mahasiswa KKN memilih SMP 01 Tenjolaya. Mahasiswa KKN MD-08 Magenta melakukan seminar berjudul “Pubertas” bertujuan untuk memberikan pengetahuan untuk remaja-remaja SMP memberikan mereka pemahaman lebih dalam tentang pubertas. Sedangkan “Pelatihan Desain Grafis *by Canva*” bertujuan untuk memberikan mereka pengetahuan serta pemahaman dalam dunia visual dan editing. Kegiatan seminar “Penggunaan *Google Family Link* Untuk Kontrol Orang Tua Terhadap Anak” telah dilaksanakan di Majelis Ta’lim yang merupakan pengajian ibu-ibu desa Cibitung Tengah. Seminar ini bertujuan memberi solusi kepada mereka agar mereka dapat mengontrol penggunaan *Handphone* anaknya melalui *handpone* orang tuanya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari program ini adalah terwujudnya desa pendidikan yang inklusif sebagai pondasi pembangunan desa. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa yang sedang melaksanakan KKN pada kelompok MD-08 Magenta ini terdiri atas Kegiatan Belajar Mengajar (KBM), Seminar, dan Pelatihan. Mitra dari kegiatan tersebut ialah warga Desa Cibitung Tengah yang terdiri dari PAUD, MI, SMP, hingga ibu-ibu Majelis Ta’lim. Kegiatan-kegiatan ini dirancang untuk menargetkan berbagai kelompok masyarakat, dengan fokus pada peningkatan kualitas pendidikan, keterampilan, dan pengetahuan yang relevan dengan kebutuhan masyarakat. Pembukaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Desa Cibitung Tengah, Kec. Tenjolaya, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat yang dihadiri oleh Pak Camat Tenjolaya, Kepala Desa Cibitung Tengah, Ibu-Ibu PKK, dan struktur desa lainnya.

Kegiatan Belajar Mengajar Dan Mendampingi Calistung Kelas Remedial. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan akademik siswa yang mengalami kesulitan dalam pelajaran dasar, seperti membaca, menulis, dan berhitung. Program ini dilatarbelakangi oleh kebutuhan mendesak untuk memberikan dukungan tambahan bagi siswa yang belum mencapai standar kompetensi yang diharapkan. Dalam pelaksanaannya, program ini melibatkan identifikasi siswa yang membutuhkan bantuan, penyelenggaraan kelas remedial secara rutin dengan pendekatan interaktif, serta pendampingan individu untuk memberikan perhatian lebih kepada siswa yang memerlukan. Akhirnya, melalui program ini, khususnya dampingan bagi siswa yang masih kesulitan membaca, menulis, dan berhitung dapat memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang lebih baik untuk memudahkan mereka dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah.

Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat

Volume. 6, No. 1, Desember 2024

Seminar Pubertas: Membangun Kesadaran dan Siap-Siap Melansir Generasi Muda. Seminar Pubertas ini adalah sebuah seminar publikasi tentang pubertas tidak hanya sekadar kegiatan rutinitas, tetapi suatu langkah strategis untuk membentuk generasi muda yang siap-siap menghadapi tantangan masa depan. Tujuan program ini adalah untuk meningkatkan kesadaran dan persiapan siswa dalam menghadapi fase penting dalam perkembangan mereka. Pubertas adalah periode transformatif ketika anak-anak mulai mengalami perubahan fisik dan biologis yang dramatis. Seminar publikasi tentang pubertas bertujuan untuk memberikan pemahaman yang jelas kepada siswa tentang apa saja yang akan dialami selama masa pubertas. Ini termasuk informasi tentang menstruasi bagi gadis-gadis, perubahan tubuh bagi remaja laki-laki, dan cara-cara menjaga kesehatan reproduksi secara umum. Hasil dari seminar ini adalah para remaja sudah tidak terlalu menganggap pubertas adalah topik yang tabu dan asing. Para remaja sudah mengerti ciri-ciri pubertas, apa yang harus dilakukan ketika sudah memasuki fase pubertas, hingga tata cara mandi besar dalam Islam.

Pelatihan Desain Grafis Menggunakan Canva: Membangun Kreativitas dan Keterampilan Digital. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan digital dan kreativitas peserta, khususnya di kalangan remaja dan pemuda. Salah satu tujuannya untuk meningkatkan keterampilan desain grafis. Pelatihan ini juga bertujuan untuk memberikan pemahaman dasar tentang desain grafis kepada peserta, sehingga mereka dapat menggunakan aplikasi Canva untuk membuat berbagai jenis konten visual seperti poster, banner, dan media sosial. Dengan keterampilan ini, peserta dapat lebih kreatif dalam menyampaikan informasi atau ide mereka dan diharapkan akan membantu mereka dalam mengerjakan tugas di sekolah. Siswa diminta untuk mengaplikasikan apa yang telah disampaikan oleh pemateri kemudian mengumpulkan masing-masing proyeknya untuk dipilih sebagai proyek favorit oleh peserta KKN. Ini dilakukan untuk mengasah kemampuan siswa agar lebih kreatif dalam membuat proyek desain.

Pelatihan Penggunaan *Google Family Link* dalam Konteks KKN: Mengontrol dan Mendampingi Anak-Anak. Seminar *Google Family Link* ini adalah penggunaan alat kontrol orang tua terhadap anak-anak namun tidak hanya sekadar teknologi informasi yang canggih, tetapi juga strategi efektif untuk membantu mengawasi dan mendampingi perkembangan remaja dalam era digital. Salah satu tujuannya untuk melindungi anak dari konten tak sesuai untuk ditonton. Adanya penggunaan *Google Family Link* ini memungkinkan orang tua untuk menetapkan batasan pembelian aplikasi serta membatasi visibilitas konten berdasarkan rating kedewasaan. Dengan demikian, anak-anak dapat

Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat

Volume. 6, No. 1, Desember 2024

dijaga dari konten yang tidak sesuai dengan usia mereka, sehingga melindungi mentalitas dan moralitas mereka.

Membuat Taman Literasi: Membangun Minat Baca dan Pendidikan Masyarakat. Salah satu tema yang relevan dan sangat bermanfaat adalah membuat taman literasi. Taman literasi tidak hanya berfungsi sebagai tempat untuk membaca, tetapi juga sebagai sarana untuk meningkatkan minat baca dan pendidikan masyarakat secara keseluruhan. Salah satu tujuan utama dari taman literasi adalah untuk meningkatkan minat baca di kalangan masyarakat, terutama anak-anak dan remaja. Dengan menyediakan lingkungan yang nyaman dan menarik, taman literasi dapat menjadi tempat yang menyenangkan bagi mereka untuk menjelajahi dunia buku dan pengetahuan. Dengan demikian, pembuatan taman baca dalam konteks KKN bukan hanya sekadar proyek fisik semata tetapi merupakan upaya strategis untuk membangun budaya membaca di masyarakat. Melalui taman baca, diharapkan minat baca masyarakat dapat meningkat, akses terhadap informasi menjadi lebih baik, serta tercipta komunitas yang peduli terhadap pendidikan dan literasi. Ini semua merupakan langkah penting menuju pembangunan sumber daya manusia yang lebih berkualitas di masa depan.

Program KKN di Desa Cibitung Tengah dapat terlaksana dengan partisipasi yang cukup tinggi dengan kata lain dapat membantu memperkuat integrasi sosial masyarakat Desa Cibitung Tengah. Pendidikan inklusif memfasilitasi integrasi sosial yang lebih baik antara warga desa. Dengan akses yang sama ke fasilitas pendidikan, masyarakat dapat saling belajar dan berinteraksi, memperkuat ikatan komunitas dan meningkatkan rasa kebersamaan. Dengan demikian, desa pendidikan yang inklusif bukan saja menjadi pondasi pembangunan desa tapi juga motor utama dalam menciptakan generasi yang cerdas, produktif, dan mandiri, sehingga meningkatkan kesejahteraan dan daya saing desa secara keseluruhan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan rasional ini maka tujuan dan sarana seluruh kegiatan KKN Membangun Desa Pendidikan merupakan akumulasi rancangan dari tema “Membangun Desa yang Inklusif sebagai Pondasi Pembangunan Desa Cibitung Tengah, Tenjolaya, Bogor”. Sasaran paling kecil adalah tertuju kepada warga Desa Cibitung Tengah RT 10A/03. Dan sasaran yang luas adalah seluruh warga RW 03 seperti yang telah dijelaskan pada Bab sebelumnya. Berdasarkan pelaksanaan kegiatan yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilaksanakan oleh kelompok MD-08 Magenta dari Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia di Desa Cibitung Tengah, Kecamatan Tenjolaya, Kabupaten Bogor,

Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat

Volume. 6, No. 1, Desember 2024

menunjukkan pentingnya peran pendidikan dalam memberdayakan masyarakat. Selama dua bulan pelaksanaan, mahasiswa berupaya untuk membantu memecahkan permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat, terutama dalam hal kesadaran akan pendidikan dan budaya literasi. Melalui pendekatan partisipatif, kegiatan KKN ini melibatkan masyarakat secara aktif dalam setiap tahapan program, yang mencakup Kegiatan Belajar Mengajar (KBM), seminar, dan pelatihan yang menjangkau berbagai kelompok masyarakat, termasuk anak-anak, remaja, dan ibu-ibu Majelis Ta'lim.

Hasil dari program ini adalah terwujudnya desa pendidikan yang inklusif, yang diharapkan dapat menjadi pondasi bagi pembangunan desa yang lebih baik. Selain itu, kegiatan ini juga berkontribusi dalam meningkatkan minat baca dan literasi di kalangan masyarakat, serta memberikan pemahaman tentang teknologi dan kreativitas melalui pelatihan desain grafis. Secara keseluruhan, KKN di Desa Cibitung Tengah tidak hanya memberikan manfaat langsung kepada masyarakat, tetapi juga menjadi pengalaman berharga bagi mahasiswa dalam menerapkan ilmu yang telah dipelajari, serta membangun hubungan yang lebih erat antara perguruan tinggi dan masyarakat. Diharapkan, kegiatan ini dapat menjadi model bagi program-program pengabdian masyarakat lainnya di masa depan, dengan tujuan untuk menciptakan sumber daya manusia yang lebih berkualitas dan berdaya saing di era global. Dengan demikian, pendidikan yang inklusif dan partisipatif menjadi kunci dalam menciptakan perubahan positif di masyarakat, serta mendukung pembangunan yang berkelanjutan.

Tidak lupa kami memberikan saran untuk dijadikan sebagai bahan evaluasi dalam pelaksanaan KKN mendatang diantaranya:

- 1) Bentuk kelompok belajar di lingkungan desa, di mana mahasiswa KKN dapat mengajar anak-anak yang kesulitan membaca. Kemudian lakukan tes membaca di awal dan akhir program untuk mengukur kemajuan kemampuan membaca anak-anak.
- 2) Kembangkan materi pembelajaran yang menarik, seperti buku cerita bergambar, video, atau permainan edukatif yang bisa diakses oleh anak-anak dan orang tua.
- 3) Kerjasama dengan guru di sekolah untuk mengidentifikasi anak-anak yang membutuhkan bantuan tambahan dan melibatkan mereka dalam program literasi.

Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat

Volume. 6, No. 1, Desember 2024

DAFTAR PUSTAKA

- Irwanto. (2022). PENGABDIAN KKM TEMATIK UNTIRTA DALAM RANGKA PENINGKATAN KUALITAS HIDUP MASYARAKAT DI DESA PEGANDIKAN KECAMATAN LEBAK WANGI KABUPATEN SERANG-BANTEN. *Jurnal Pengabdian Mandiri*, Vol.1, No.8, Agustus 1507-1522.
- Putra, A. (2021). OPTIMALISASI PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA SUKAMANAH MENUJU ERA MODERN. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 56-61.
- Rusi R,A dkk. (2021). kuliah kerja nyata: pengabdian kepada masyarakat melalui kegiatan pendampingan pendidikan. JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri) <http://journal.ummat.ac.id/index.php/jmm> Baca Sebagai Upaya Meningkatkan Literasi Anak. OJS ATDS, Volume 1 Nomor 2 Juni 2022.
- Rerung, R. R., Pahmi, S., Suryana, A., & Gustian, D. (2021). Pemberdayaan Potensi Masyarakat di Bidang Sosial, Pendidikan, dan Teknologi dalam Meningkatkan Sumber Daya Manusia di Desa Margaluyu. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Abdi Putra* , Hal. 1-8 Vol. 1, No. 1 Mei.